



**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI
KERAJINAN BERBAHAN BAKU KULIT**

Susetya Ningrum¹⁾ Didik Purwadi²⁾ Slamet Sudarmadji²⁾

ABSTRAK

Persaingan yang semakin kompetitif menyebabkan suatu perusahaan harus merancang manajemen strategik dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan. Hal tersebut diperlukan untuk mempertahankan siklus hidup perusahaan dan pengembangan perusahaan ke arah yang lebih maju. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel eksternal dan internal yang membentuk posisi industri kulit serta merumuskan alternatif strategi yang tepat pada kerajinan kulit.

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan obyek penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kerajinan kulit yang beralamat di Manding, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahapan pertama adalah *input stage* dengan Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Tahapan kedua adalah *matching stage* dengan menggunakan diagram kartesius dalam rangka analisis SWOT. Sedangkan tahapan terakhir adalah *decision stage*.

Hasil penelitian dengan analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor kekuatan lebih besar dibandingkan dengan faktor kelemahan. Faktor peluang lebih kecil dibandingkan dengan faktor ancaman. Berdasarkan penilaian matrix SWOT yang ada dapat disimpulkan bahwa posisi industri kerajinan kulit di Manding terletak pada kuadran II dalam diagram Kartesius.

Kata kunci : manajemen strategik, analisis *IFAS* dan *EFAS*, analisis SWOT.

¹⁾Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian UGM

²⁾Dosen Jurusan Teknologi Industri Pertanian UGM